



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU

SURVEI KEPUASAN DOSEN PEMAHAMAN VISI MISI PRODI KEHUTANAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU

TAHUN 2024



Lokasi

📍 Jl. H. M. Rusdy Toana, No. 1 Kota
Palu – Provinsi Sulawesi Tengah

Hubungi Kami

🌐 fapertaunismuhpalu.ac.id

Dibuat Tanggal :	25 September 2024
Disusun Oleh	Ketua Gugus Penjaminan Mutu  Irmawaty, S.P., M.Si NIDN : 28017801
Diperiksa Oleh	Wakil Dekan I  Tirtha Ayu Paramitha, S.Hut., M.P. NIDN : 0929127603
Disetujui Oleh	Dekan Fakultas Pertanian  Ir. Syaiful Bachri, M.Si NIDN : 0913107502

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*), Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu perlu memastikan bahwa visi dan misi program studi dipahami, dihayati, serta diimplementasikan oleh seluruh sivitas akademika, khususnya dosen sebagai pelaksana utama tridharma perguruan tinggi. Salah satu upaya evaluasi yang dilakukan adalah melalui pelaksanaan survei pemahaman visi dan misi Program Studi Kehutanan bagi dosen.

Visi dan misi program studi merupakan dasar dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan kurikulum, serta arah kebijakan akademik dan pengembangan institusi. Tingkat pemahaman dosen terhadap visi dan misi program studi menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan proses sosialisasi, internalisasi, dan implementasi nilai-nilai institusi dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

Sebagai unsur utama dalam proses pembelajaran dan pengembangan akademik, dosen memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian visi dan misi program studi. Pemahaman yang baik terhadap visi dan misi akan mendorong dosen untuk menyelaraskan kegiatan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pembinaan kemahasiswaan dengan arah dan tujuan pengembangan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Oleh karena itu, diperlukan evaluasi secara berkala melalui pelaksanaan survei pemahaman visi dan misi Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu kepada dosen. Survei ini menjadi bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan), guna memastikan adanya peningkatan berkelanjutan dalam proses sosialisasi, pemahaman, dan implementasi visi serta misi program studi.

Pelaksanaan survei ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana dosen memahami arah pengembangan program studi serta mengimplementasikannya dalam kegiatan akademik dan nonakademik. Selain itu, hasil survei diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan dasar pengambilan kebijakan dalam meningkatkan efektivitas strategi sosialisasi visi dan misi program studi kepada dosen secara berkelanjutan.

Dengan adanya survei ini, diharapkan tercipta keselarasan antara visi dan misi program studi dengan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi oleh dosen, sehingga mampu mendukung tercapainya mutu pendidikan tinggi yang unggul, berdaya saing, dan berkelanjutan di Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

B. Maksud dan Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan survei ini adalah:

1. Mengukur tingkat pemahaman dosen terhadap visi dan misi Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.
2. Mengidentifikasi efektivitas proses sosialisasi visi dan misi program studi kepada dosen.
3. Mengetahui tingkat keterlibatan dosen dalam mendukung pencapaian visi dan misi program studi melalui pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
4. Menjadi dasar dalam perbaikan dan peningkatan strategi sosialisasi visi dan misi program studi kepada dosen.
5. Mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara berkelanjutan dalam siklus PPEPP.

C. Sasaran

Kegiatan survei ini melibatkan Dosen aktif Tahun 2024.

BAB II METODOLOGI

A. Populasi dan Sampel

Populasi dalam survei ini adalah seluruh dosen pada Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu pada Tahun Akademik 2024. Mengingat jumlah dosen yang tersedia relatif terbatas, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* (sensus), yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai responden penelitian.

Jumlah responden yang berpartisipasi dalam Survei Pemahaman Visi dan Misi Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu tahun 2024 adalah 7 orang seluruh dosen aktif yang terlibat dalam kegiatan akademik di lingkungan program studi. Dengan pendekatan ini, diharapkan data yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi aktual tingkat pemahaman dosen terhadap visi dan misi Program Studi Kehutanan secara menyeluruh.

Penyebaran dan pengisian angket dilaksanakan pada akhir Tahun Akademik 2024. Instrumen survei disebarakan secara daring menggunakan platform Google Forms untuk memudahkan proses pengumpulan data dan meningkatkan efektivitas partisipasi responden.

B. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui metode survei menggunakan instrumen kuesioner yang disusun secara terstruktur sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen disebarakan secara daring menggunakan platform Google Forms.

Kuesioner dirancang untuk mengukur tingkat pemahaman dosen terhadap visi dan misi Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu, dengan menggunakan skala penilaian sebagai berikut:

Skor	Kategori
1	Kurang Paham
2	Cukup Paham
3	Paham
4	Sangat Paham

Dosen diminta memberikan penilaian sesuai dengan tingkat pemahaman mereka terhadap setiap pernyataan yang diberikan. Pernyataan dalam kuesioner meliputi pemahaman terhadap visi program studi, misi program studi, tujuan dan sasaran program studi, proses sosialisasi visi dan misi, keterlibatan dosen dalam mendukung pencapaian visi dan misi, serta implementasi visi dan misi dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

C. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil survei dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung persentase dari setiap kategori jawaban responden untuk menggambarkan tingkat pemahaman dosen secara numerik terhadap visi dan misi Program Studi Kehutanan.

Sementara itu, analisis kualitatif digunakan untuk menafsirkan jawaban terbuka, saran, dan masukan dari responden sehingga diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai efektivitas sosialisasi dan implementasi visi serta misi program studi di kalangan dosen.

Hasil analisis data kemudian disajikan dalam bentuk tabel, diagram batang, dan diagram lingkaran untuk memperjelas distribusi data serta memudahkan interpretasi hasil Survei Pemahaman Visi dan Misi Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu bagi dosen. Selain itu, hasil survei digunakan sebagai bahan evaluasi dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan dalam proses sosialisasi dan implementasi visi serta misi program studi.

Populasi dalam survei ini adalah seluruh dosen aktif pada Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu pada Tahun Akademik 2023/2024., maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* (sensus), yaitu seluruh anggota populasi dijadikan responden.

Jumlah responden yang berpartisipasi dalam Survei Pemahaman Visi Misi Prodi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu pada tahun 2024 adalah sebanyak 7 dosen. Dengan pendekatan ini, diharapkan data yang diperoleh dapat

merepresentasikan kondisi aktual tingkat pemahaman dosen terhadap visi dan misi Program Studi Kehutanan.

Penyebaran dan pengisian angket dilaksanakan pada akhir Tahun Akademik. Angket diisi secara daring melalui platform Google Forms.

BAB III

HASIL DAN ANALISA

A. Demografi Kuesioner

Berdasarkan hasil penyebaran angket, diperoleh data yang menunjukkan jumlah dan tingkat pengembalian kuesioner. Pada survei ini, jumlah responden yang mengisi angket sebanyak 7 Orang Dosen Program Studi Kehutanan.

B. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen mampu mengukur aspek yang hendak diteliti. Pada survei kepuasan dosen, pengujian validitas dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment, yaitu dengan mengorelasikan skor masing-masing item pernyataan dengan skor total.

Instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Jumlah responden dalam uji instrumen ini sebanyak 7 dosen, sehingga derajat kebebasan (df) diperoleh dengan rumus:

$$df = n - 2 = 7 - 2 = 3$$

Berdasarkan tabel distribusi Pearson Product Moment pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai:

$$r \text{ table} = 0,3610$$

No.	Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Tingkat Pemahaman Saya terhadap visi Prodi Kehutanan: "Menjadi program studi yang unggul dan berwawasan Islam dengan fokus kajian pengelolaan sumberdaya hutan dan lingkungan berbasis masyarakat pada tahun 2025."	0,619	0.3610	Valid
2.	Tingkat pemahaman terhadap misi Prodi : bertujuan menghasilkan lulusan sarjana kehutanan yang menguasai ipteks dan berintegritas tinggi.	0,696	0.3610	Valid
3.	Tingkat pemahaman terhadap misi Prodi dalam : penelitian dan pengabdian masyarakat yang relevan bagi pengelolaan hutan dan lingkungan berbasis masyarakat.	0,520	0.3610	Valid
4.	Tingkat Pemahaman bahwa Prodi berupaya membentuk SDM bertaqwa, berjiwa	0,740	0.3610	Valid

	entrepreneur, dan berwawasan global secara Islami.			
5.	Tingkat Pemahaman bahwa Prodi membangun kerjasama kelembagaan dan jasa konsultasi bidang kehutanan.	0,653	0.3610	Valid
6.	Perumusan Visi, Misi, Tujuan dan sasaran prodi melibatkan dosen mahasiswa	0,494	0.3610	Valid
7.	Sosialisasi Visi dan Misi Prodi Kehutanan Universitas Muhammadiyah Palu dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan kepada semua pemangku kepentingan	0,774	0.3610	Valid

Sumber: Olah Data 2024

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pernyataan memiliki nilai *r hitung* yang lebih besar dari *r tabel* (0,3610), sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir instrumen dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Mengingat jumlah responden relatif terbatas, hasil uji validitas ini digunakan sebagai evaluasi awal dan didukung oleh validitas isi yang telah dilakukan sebelumnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Pengujian dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. $\alpha < 0,50$ → kurang reliabel
- b. $0,50 - 0,70$ → cukup reliabel
- c. $0,70 - 0,90$ → reliabilitas tinggi
- d. $0,90$ → sangat tinggi

Hasil :Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Keterangan
0,769	Reliabilitas Tinggi

Sumber: Olah Data 2024

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,769, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi yang tinggi. Dengan

demikian, instrumen yang digunakan dalam survei ini dapat dipercaya dan layak digunakan dalam pengumpulan data.

3. Analisis Data

Survey dilakukan untuk mengetahui pemahaman Dosen Terhadap Visi Misi Prodi Kehutanan. Respon yang berjumlah 7 orang dan jumlah pernyataan yang diajukan kepada dosen yaitu 7 item pernyataan yang diukur dengan skala likert 1-4. Skala tersebut menunjukkan 1) Kurang Paham, 2) Cukup Paham, 3) Paham, 4) Sangat Paham. Hasil survey dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil Survey

1. Tingkat Pemahaman Saya Terhadap Visi Prodi Kehutanan: "Menjadi program studi yang unggul dan berwawasan Islam dengan fokus kajian pengelolaan sumberdaya hutan dan lingkungan berbasis masyarakat pada tahun 2025."



Berdasarkan hasil survei mengenai tingkat pemahaman bahwa perumusan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) Program Studi Kehutanan melibatkan dosen dan mahasiswa, diperoleh hasil bahwa 5 responden (71,43%) berada pada kategori Sangat Paham (SP) dan 2 responden (28,57%) berada pada kategori Paham (P). Tidak terdapat responden yang berada pada kategori Cukup Paham (CP) maupun Kurang Paham (KP).

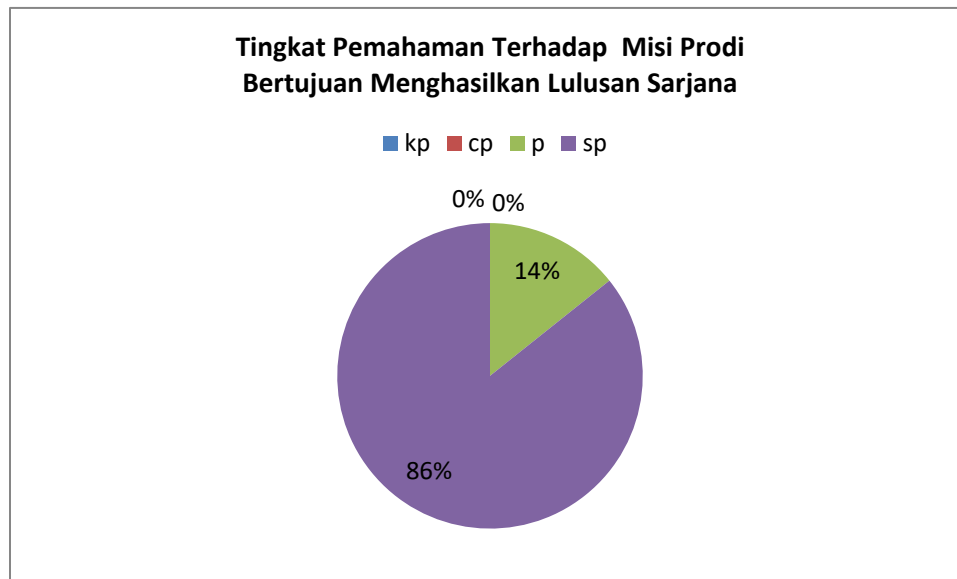
Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh responden telah memahami dengan baik bahwa proses perumusan VMTS Program Studi Kehutanan dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan dosen dan mahasiswa sebagai bagian dari pemangku kepentingan internal. Dominasi kategori Sangat Paham mencerminkan bahwa sebagian besar responden mengetahui dan memahami adanya keterlibatan sivitas akademika dalam penyusunan arah pengembangan program studi.

Tingginya tingkat pemahaman ini mengindikasikan bahwa program studi telah menerapkan prinsip tata kelola yang baik melalui mekanisme perencanaan yang transparan, akuntabel, dan inklusif. Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam proses perumusan VMTS memberikan kesempatan bagi berbagai pihak untuk menyampaikan aspirasi, masukan, serta pandangan yang dapat mendukung penyusunan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan program studi.

Tidak adanya responden pada kategori Cukup Paham maupun Kurang Paham menunjukkan bahwa seluruh responden memiliki pemahaman yang baik terhadap proses penyusunan VMTS. Hal ini juga mencerminkan efektivitas program studi dalam melakukan sosialisasi dan komunikasi terkait tahapan serta mekanisme perumusan VMTS kepada seluruh sivitas akademika.

Secara keseluruhan, hasil survei ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mengenai keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam perumusan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi Kehutanan berada pada kategori sangat baik, yang menggambarkan kuatnya penerapan prinsip partisipatif dan kolaboratif dalam tata kelola program studi serta tingginya kesadaran sivitas akademika terhadap proses pengembangan program studi.

2. Tingkat Pemahaman Terhadap Misi Prodi Bertujuan Menghasilkan Lulusan Sarjana.



Berdasarkan hasil survei mengenai tingkat pemahaman terhadap misi Program Studi Kehutanan yang bertujuan menghasilkan lulusan sarjana, diperoleh hasil bahwa 6 responden (85,71%) berada pada kategori Sangat Paham (SP) dan 1 responden (14,29%) berada pada kategori Paham (P). Tidak terdapat responden yang berada pada kategori Cukup Paham (CP) maupun Kurang Paham (KP).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa hampir seluruh responden memiliki pemahaman yang sangat baik terhadap misi Program Studi Kehutanan dalam menghasilkan lulusan sarjana yang berkualitas, kompeten, dan sesuai dengan kebutuhan pembangunan di bidang kehutanan dan lingkungan. Dominasi kategori Sangat Paham mencerminkan bahwa tujuan program studi dalam mencetak lulusan yang unggul telah tersosialisasikan dengan sangat baik kepada para responden.

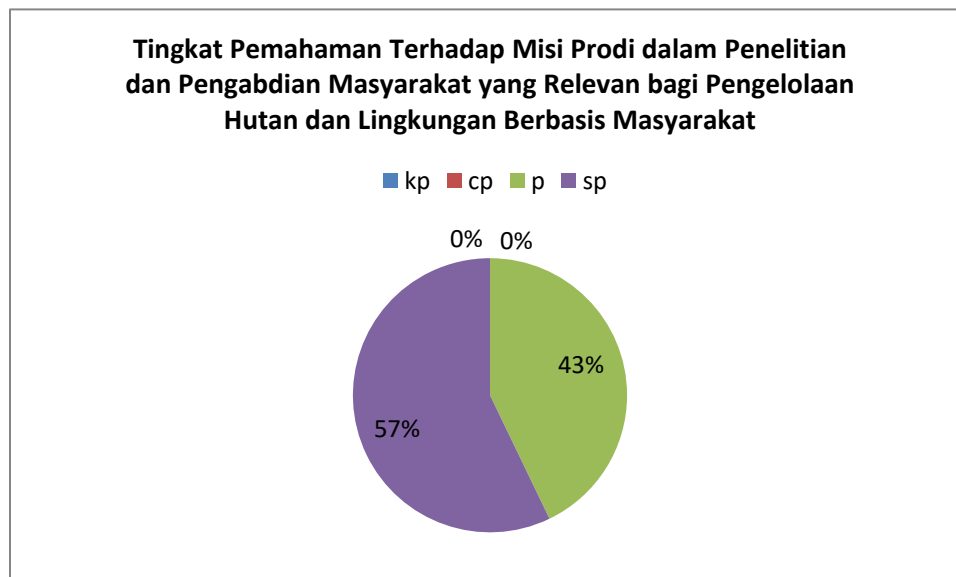
Tingginya tingkat pemahaman ini juga menunjukkan bahwa berbagai kegiatan akademik, sosialisasi, pembelajaran, serta implementasi kurikulum telah mampu memberikan pemahaman yang jelas mengenai arah dan tujuan pendidikan yang diselenggarakan oleh program studi. Responden memahami bahwa proses pendidikan di Program Studi Kehutanan tidak hanya berfokus pada penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan bidang kehutanan, tetapi juga

pada pembentukan karakter, profesionalisme, dan kemampuan menghadapi tantangan di dunia kerja maupun masyarakat.

Tidak adanya responden pada kategori Cukup Paham dan Kurang Paham merupakan indikator yang sangat positif karena menunjukkan bahwa seluruh responden telah memiliki pemahaman yang baik hingga sangat baik terhadap misi program studi. Kondisi ini mencerminkan efektivitas program studi dalam menyampaikan dan menginternalisasikan tujuan pendidikan kepada seluruh sivitas akademika.

Secara keseluruhan, hasil survei ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman terhadap misi Program Studi Kehutanan yang bertujuan menghasilkan lulusan sarjana berada pada kategori sangat baik, yang menandakan tingginya tingkat kesadaran dan pemahaman responden terhadap arah pengembangan lulusan yang menjadi fokus utama Program Studi Kehutanan.

3. Tingkat Pemahaman Terhadap Misi Prodi dalam Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang Relevan bagi Pengelolaan Hutan dan Lingkungan Berbasis Masyarakat.



Berdasarkan hasil survei mengenai tingkat pemahaman terhadap misi Program Studi Kehutanan dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan bagi pengelolaan hutan dan lingkungan berbasis masyarakat, diperoleh hasil bahwa 4 responden (57,14%) berada pada kategori Sangat Paham (SP) dan 3 responden (42,86%) berada pada kategori Paham (P).

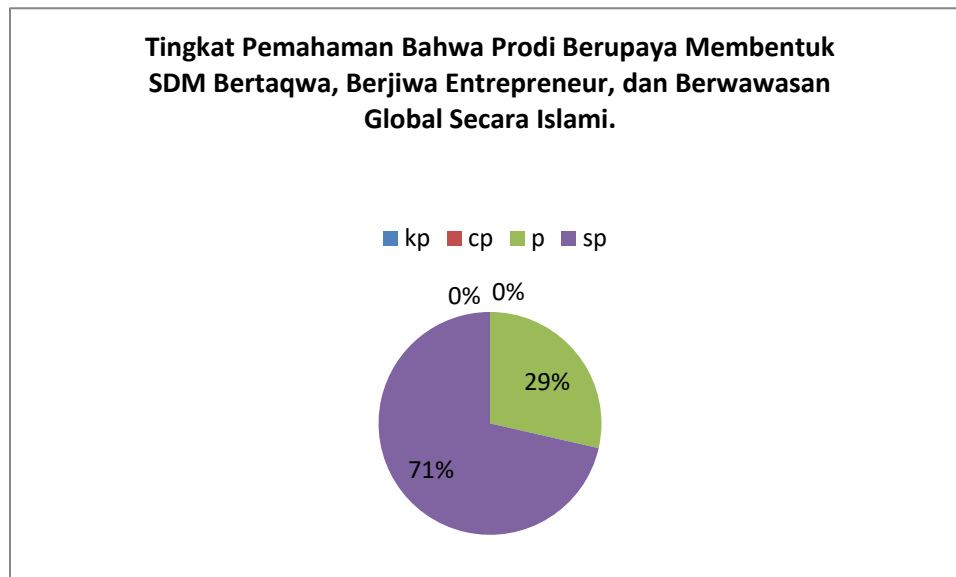
Tidak terdapat responden yang berada pada kategori Cukup Paham (CP) maupun Kurang Paham (KP).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh responden telah memahami dengan baik misi Program Studi Kehutanan yang menekankan pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian integral dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tingginya persentase pada kategori Sangat Paham menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya penelitian dan pengabdian yang berorientasi pada pengelolaan hutan dan lingkungan berbasis masyarakat.

Selain itu, hasil survei ini mencerminkan bahwa program studi telah berhasil menyosialisasikan dan menginternalisasikan misi tersebut kepada sivitas akademika. Responden memahami bahwa kegiatan penelitian dan pengabdian yang dilakukan tidak hanya bertujuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga untuk memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan kehutanan dan lingkungan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pendekatan partisipatif dan berkelanjutan.

Tidak adanya responden pada kategori Cukup Paham maupun Kurang Paham menunjukkan bahwa tidak terdapat kesenjangan pemahaman terkait misi program studi dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini menjadi indikator positif bahwa berbagai kegiatan sosialisasi, pembelajaran, penelitian, dan pengabdian yang dilaksanakan program studi telah mampu memberikan pemahaman yang merata kepada seluruh responden.

4. Tingkat Pemahaman Bahwa Prodi Berupaya Membentuk SDM Bertaqwa, Berjiwa Entrepreneur, dan Berwawasan Global Secara Islami.



Berdasarkan hasil survei mengenai tingkat pemahaman bahwa Program Studi Kehutanan berupaya membentuk sumber daya manusia (SDM) yang bertakwa, berjiwa entrepreneur, dan berwawasan global secara Islami, diperoleh hasil bahwa 5 responden (71,43%) berada pada kategori Sangat Paham (SP) dan 2 responden (28,57%) berada pada kategori Paham (P). Tidak terdapat responden yang berada pada kategori Cukup Paham (CP) maupun Kurang Paham (KP).

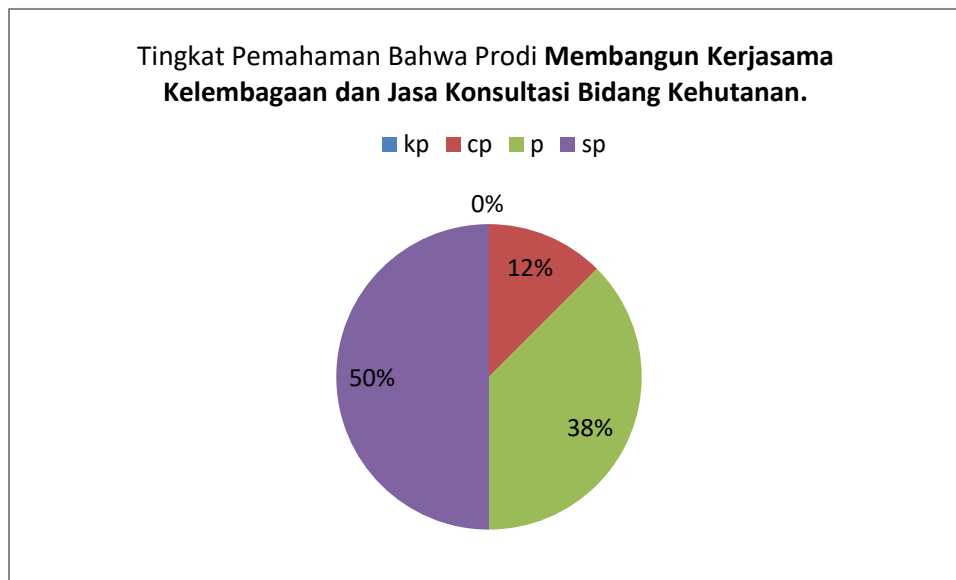
Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh responden telah memahami dengan baik arah pengembangan Program Studi Kehutanan dalam membentuk lulusan yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik dan profesional, tetapi juga memiliki karakter Islami, jiwa kewirausahaan, serta kemampuan beradaptasi dengan perkembangan global. Dominasi kategori Sangat Paham mengindikasikan bahwa nilai-nilai yang menjadi landasan pengembangan sumber daya manusia di program studi telah dipahami secara mendalam oleh sebagian besar responden.

Tingginya tingkat pemahaman ini juga mencerminkan keberhasilan program studi dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, penguatan karakter, pengembangan kompetensi kewirausahaan, dan wawasan global ke dalam berbagai kegiatan akademik maupun nonakademik. Melalui proses pembelajaran, kegiatan kemahasiswaan, pengabdian kepada masyarakat, serta berbagai program pengembangan diri, responden dapat memahami bahwa

program studi memiliki komitmen yang kuat dalam menghasilkan lulusan yang berdaya saing dan berakhlak mulia.

Tidak adanya responden pada kategori Cukup Paham maupun Kurang Paham menunjukkan bahwa tidak terdapat kesenjangan pemahaman terkait tujuan program studi dalam membentuk SDM yang unggul dan berkarakter Islami. Hal ini menjadi indikator bahwa sosialisasi visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi telah berjalan dengan efektif dan mampu diterima dengan baik oleh seluruh responden.

5. Tingkat Pemahaman Bahwa Prodi Membangun Kerjasama Kelembagaan dan Jasa Konsultasi Bidang Kehutanan.



Berdasarkan hasil survei mengenai tingkat pemahaman bahwa Program Studi Kehutanan membangun kerja sama kelembagaan dan jasa konsultasi di bidang kehutanan, diperoleh hasil bahwa 4 responden (57,14%) berada pada kategori Sangat Paham (SP) dan 3 responden (42,86%) berada pada kategori Paham (P). Tidak terdapat responden yang berada pada kategori Cukup Paham (CP) maupun Kurang Paham (KP).

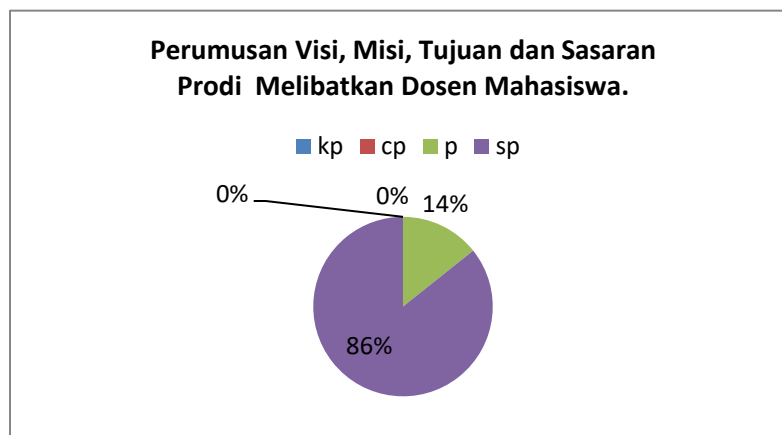
Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh responden telah memahami dengan baik peran Program Studi Kehutanan dalam membangun dan mengembangkan kerja sama kelembagaan serta layanan jasa konsultasi yang berkaitan dengan bidang kehutanan dan lingkungan. Dominasi kategori Sangat Paham menunjukkan bahwa sebagian besar responden

memiliki pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya kemitraan dan kolaborasi yang dilakukan program studi sebagai upaya mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Selain itu, tingginya persentase responden pada kategori Paham dan Sangat Paham mencerminkan bahwa informasi mengenai kerja sama kelembagaan dan jasa konsultasi telah tersosialisasikan dengan baik kepada sivitas akademika. Responden memahami bahwa kerja sama dengan berbagai instansi pemerintah, lembaga swasta, organisasi masyarakat, maupun mitra lainnya merupakan bagian penting dalam meningkatkan kualitas program studi, memperluas jejaring profesional, serta mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa dan dosen.

Tidak adanya responden pada kategori Cukup Paham maupun Kurang Paham menunjukkan bahwa tidak terdapat kesenjangan pemahaman terkait peran program studi dalam membangun kerja sama dan memberikan jasa konsultasi di bidang kehutanan. Hal ini menjadi indikator positif bahwa upaya sosialisasi dan komunikasi yang dilakukan program studi telah berjalan secara efektif.

6. Perumusan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Prodi Melibatkan Dosen Mahasiswa.



Berdasarkan hasil survei mengenai tingkat pemahaman bahwa perumusan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) Program Studi Kehutanan melibatkan dosen dan mahasiswa,

diperoleh hasil bahwa 6 responden (85,71%) berada pada kategori Sangat Paham (SP), 1 responden (14,29%) pada kategori Paham (P), serta tidak terdapat responden pada kategori Cukup Paham (CP) maupun Kurang Paham (KP).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa hampir seluruh responden memiliki pemahaman yang sangat baik mengenai keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam proses perumusan VMTS Program Studi Kehutanan. Tingginya persentase pada kategori Sangat Paham mengindikasikan bahwa mekanisme penyusunan VMTS yang partisipatif dan inklusif telah diketahui dengan baik oleh responden. Hal ini mencerminkan adanya komitmen program studi untuk melibatkan sivitas akademika dalam menentukan arah pengembangan program studi melalui berbagai forum, rapat, diskusi, dan kegiatan evaluasi yang relevan.

Keberadaan satu responden pada kategori Paham menunjukkan bahwa seluruh responden telah memahami adanya keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam proses perumusan VMTS, meskipun tingkat pemahamannya berbeda-beda. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses sosialisasi dan komunikasi terkait penyusunan VMTS telah berjalan secara efektif dan mampu menjangkau seluruh responden.

Tidak adanya responden pada kategori Cukup Paham maupun Kurang Paham merupakan indikator yang sangat positif, karena menunjukkan bahwa tidak terdapat responden yang memiliki pemahaman rendah terhadap proses perumusan VMTS. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam penyusunan visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi telah dipahami dengan sangat baik oleh seluruh responden

7.Sosialisasi Visi dan Misi Prodi Kehutanan Universita Muhammadiyah Palu dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan kepada semua pemangku kepeentingan.



Berdasarkan hasil survei mengenai sosialisasi visi dan misi Program Studi Kehutanan Universitas Muhammadiyah Palu yang dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan, diperoleh hasil bahwa seluruh responden (100%) berada pada kategori Sangat Paham (SP) sebanyak 7 responden, sementara tidak terdapat responden yang berada pada kategori Paham (P), Cukup Paham (CP), maupun Kurang Paham (KP).

Hasil tersebut menunjukkan tingkat pemahaman yang sangat tinggi terhadap pelaksanaan sosialisasi visi dan misi Program Studi Kehutanan. Seluruh responden meyakini bahwa program studi telah melaksanakan sosialisasi visi dan misi secara sistematis, terencana, dan berkelanjutan kepada berbagai pemangku kepentingan, baik dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni, pengguna lulusan, maupun mitra kerja sama.

Persentase 100% pada kategori Sangat Paham mencerminkan bahwa mekanisme sosialisasi yang dilakukan oleh program studi telah berjalan sangat efektif. Berbagai media dan kegiatan sosialisasi yang digunakan, seperti rapat, kegiatan akademik, orientasi mahasiswa, publikasi pada media cetak maupun digital, serta penyampaian informasi dalam berbagai forum

resmi, dinilai mampu memberikan pemahaman yang jelas mengenai arah dan tujuan pengembangan program studi.

Tidak adanya responden pada kategori Paham, Cukup Paham, maupun Kurang Paham menunjukkan bahwa tidak terdapat keraguan atau kesenjangan pemahaman di antara responden terkait pelaksanaan sosialisasi visi dan misi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa seluruh responden memiliki persepsi yang sama mengenai konsistensi dan keberlanjutan program studi dalam mengomunikasikan visi dan misinya kepada seluruh pemangku kepentingan.